Masyarakat Harus Berpegang Teguh dan Berperan Aktif Jaga NKRI

Jumat, 15 Juli 2022

Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah ditetapkan dan tidak dapat diubah. Plh. Bupati Mujib Imron menegaskan bahwa masyarakat harus tetap memegang teguh NKRI. Berdirinya Indonesia merupakan hasil pemikiran matang para tokoh bangsa dan bertujuan untuk kemaslahatan bersama, baik bagi pemerintah maupun warga negara. Gus Mujib menekankan pentingnya peran negara dalam melindungi seluruh warga negara, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

Selain itu, masyarakat juga memiliki peran aktif dalam menjaga NKRI dengan menghindari gerakan radikal yang ingin mengganti dasar negara. Melalui sosialisasi wawasan kebangsaan, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam mendeteksi dan mencegah gerakan menyimpang, namun tetap menjunjung asas kemanusiaan.

Dengan edukasi melalui Sosialisasi Sistem Deteksi Dini dan Cegah Dini Terhadap Konflik Masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih peka terhadap lingkungan sosial dan menghindari paham yang mengarah kepada tindakan radikal. Jika ada yang terindikasi mengikuti aliran radikal, masyarakat diminta untuk tidak langsung menghakimi dan tetap berpegang pada hukum.

Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari perwakilan organisasi masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.